

ABSTRACT

This study attempts to see how policy influence the minister for finance number 91 in 2015 the reduction or removal administration sanction of compliance taxpayers and sanctions taxes on KPP Pratama Jakarta Setia Budi IV how big the influence of the policy that compliance tax payers more KPP Pratama Jakarta Setia Budi IV How big the influence of the policy that compliance tax payers more at KPP Pratama Jakarta Setia Budi IV. The population of the research is taxpayers at KPP Pratama Jakarta Setia Budi IV As many as 600 respondents. While samples for this research with the methods the formula Isaac and Michael a total of 160 taxpayers. The method of analysis the used was testing validity and reliability, descriptive statistics , linear regression analysis simple , test the hypothesis (statistics t , statistics f) and test it the coefficients determiner (determinan).

The results of the study concluded that the policies PMK 91 in 2015 It has some positive effects and significantly to compliance tax payers in KPP Pratama Jakarta Setia Budi IV Which means that the removal of sanctions tax, Significant impact on improving obedience is tax obligatory to sanction Influential tax significantly against compliance taxpayers agency which Performed on the tax office Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setia Budi IV. With sanctions have been imposed , taxpayers supposed to be afraid and reluctant to to violate duty.

Keywords : *Influence Of Regulation Of Minister Of Finance Number 91 Year 2015, Tax Penalty, Corporate Tax Payer Obedience*

MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan peraturan menteri keuangan nomor 91 tahun 2015 yaitu pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi terhadap kepatuhan wajib pajak dan sanksi pajak di KPP Pratama Setia Budi IV seberapa besar pengaruh kebijakan PMK tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Setia Budi IV . Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak KPP Pratama Setia Budi IV sebanyak 600 responden. Sedangkan sampel dalam penelitian ini dengan metode rumus *Isaac* dan *Michael* berjumlah 160 wajib pajak. Metode Analisis Data yang digunakan adalah pengujian Validitas dan Reliabilitas Data, Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji Hipotesis (Statistik t, statistik f) dan uji Koefisien Penentu (Determinan).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kebijakan PMK 91 tahun 2015 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Setia Budi IV yang berarti bahwa adanya penghapusan sanksi pajak, berdampak signifikan pada peningkatan kepatuhan wajib pajak. dan untuk sanksi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan yang dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setia Budi IV. Dengan adanya sanksi, wajib pajak seharusnya menjadi takut dan enggan untuk melanggar kewajiban perpajakannya.

Kata kunci : Kebijakan PMK 91 Tahun 2015, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Badan